

# MARKUS 14 ayat 17

MARK 14 VS 17

Professor Edersheim of Oxford University says, The Pascal Supper always began when the head of the company took the cup and offered thanksgiving to God. This was a joyous time of reward and fellowship. It was a lengthy meal of several hours... with hand-washings... and several cups of blessing.

**Verse <sup>17</sup> And in the evening He cometh with the twelve.**

**<sup>18</sup> And as they sat and did eat,**

**Jesus said, Verily... AMEN! (...of a certainty)**

**I say unto you,**

**One of you which eateth with Me shall betray Me**  
(...with that public statement... because they knew Jesus spoke with authority)

(We read...)

**Verse <sup>19</sup> And they began to be sorrowful,**

**and to say unto Him one by one,**

**Is it I?** (...you know, most people would ask: Who is it? At the very least, His disciples... those doing their math... had learned to question themselves first. It appears each one approached Jesus sometime during the celebration, and personally asked Him)

**and another said, Is it I?**

**<sup>20</sup> And He answered and said unto them,**

**It is one of the twelve,**

**that dippeth with Me in the dish.**

**<sup>21</sup> The Son of man indeed goeth,**

**as it is written of Him:**

KJV-LITE™ VERSES

[www.ilibros.net/KJV-lite.html](http://www.ilibros.net/KJV-lite.html)

Profesor Edersheim dari Universitas Oxford berkata, Perjamuan Paskah selalu dimulai ketika ketua kelompok mengambil cawan dan mengucap syukur kepada Allah. Ini adalah waktu yang penuh sukacita, waktu ketika mereka mendapat upah dan bersekutu. Ada acara makan yang lama sampai berjam-jam... dengan membasuh tangan... dan beberapa cawan berkat.

**Ayat <sup>17</sup> Setelah hari malam, datanglah Yesus bersama-sama dengan kedua belas murid itu.**

**<sup>18</sup> Ketika mereka duduk di situ dan sedang makan,**

**Yesus berkata, Sesungguhnya... AMIN! (...dengan pasti)**

**Aku berkata kepadamu,**

**seorang di antara kamu, yaitu dia yang makan dengan-Ku, akan mengkhianati Aku (...dengan pernyataan umum itu... karena mereka tahu bahwa Yesus berbicara dengan wewenang)**

(Kita membaca...)

**Ayat <sup>19</sup> Maka sedihlah hati mereka,**

**dan seorang demi seorang berkata kepada-Nya,**

**apakah aku? (...Anda tahu, kebanyakan orang akan bertanya: Siapakah itu? Setidak-tidaknya, murid-murid-Nya... orang-orang yang mengerjakan soal matematika mereka... sudah belajar untuk pertama-tama mempertanyakan diri mereka sendiri. Tampak bahwa setiap orang mendekati Yesus di suatu waktu selama perayaan itu, dan secara pribadi bertanya kepada-Nya)**

**dan yang lain berkata, apakah aku?**

**<sup>20</sup> Ia menjawab dan berkata kepada mereka,**

**Orang itu ialah salah seorang dari kamu yang dua belas ini,**

**dia yang mencelupkan roti ke dalam satu pinggan dengan Aku.**

**<sup>21</sup> Anak Manusia memang akan pergi,**

**sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia:**

# MARKUS 14 ayat 17

MARK 14 VS 17

**but woe to that man** (...how terrible it is for that man)

**by whom the Son of man is betrayed!**

**good were it for that man...**

**if he had never been born.**

(And maybe an hour or two later, we read...)

**Verse <sup>22</sup> And as they did eat,**

**Jesus took bread,**

**and blessed** (...the word is: *eulogeo*; literally meaning... to speak good words; in other words: Jesus gave thanks to God. And have you ever paused to consider what good words of thanks Jesus said to His Father?)

He knew within hours He would be dead; so consider what Jesus did and said next: as He lifted broken bread and gave it to them. The next time He would do that... there were nail scars in His hands... thank you Father!),

**and brake it,**

**and gave to them,**

**and said,**

**Take, eat:**

**this is My body**

...now, if suddenly the bread is His body... His actual body... His literal body... like some of those strange traditions says, then who is doing the talking? And whose are those hands that are breaking the bread?

What is Jesus doing? Well Jesus, the great Teacher, who is also the great Rock... and the great Door... and the great Shepherd, you know, the great Pastor!

KJV-LITE™ VERSES

[www.ilibros.net/KJV-lite.html](http://www.ilibros.net/KJV-lite.html)

**akan tetapi celakalah orang** (...betapa mengerikannya bagi orang itu)

**yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan!**

**Adalah lebih baik bagi orang itu...**

**sekiranya ia tidak dilahirkan.**

(Dan mungkin satu atau dua jam kemudian, kita membaca...)

**Ayat <sup>22</sup> Dan ketika mereka sedang makan,**

**Yesus mengambil roti,**

**mengucap berkat** (...kata yang dipakai adalah: *eulogeo*; secara harfiah berarti... mengucapkan kata-kata yang baik; dengan kata lain: Yesus bersyukur kepada Allah. Dan apakah Anda pernah berhenti sejenak untuk merenungkan ucapan syukur dengan kata-kata baik apa yang dikatakan Yesus kepada Bapa-Nya?)

Dia tahu bahwa dalam beberapa jam saja Dia akan mati; jadi renungkanlah apa yang dilakukan dan dikatakan Yesus selanjutnya: sembari la mengangkat roti yang sudah dipecah-pecahkan dan memberikannya kepada mereka. Kali berikutnya la melakukan itu... ada bekas-bekas luka paku di tangan-Nya... terima kasih Bapa!),

**memecah-mecahkannya,**

**lalu memberikannya kepada mereka**

**dan berkata,**

**Aambilah, makanlah:**

**inilah tubuh-Ku**

...nah, seandainya secara tiba-tiba roti itu menjadi tubuh-Nya... tubuh-Nya yang sebenarnya... tubuh-Nya dalam arti harfiah... seperti yang dikatakan beberapa tradisi aneh itu, lalu siapa yang berbicara? Dan tangan siapa yang memecah-mecahkan roti itu?

Apa yang sedang dilakukan Yesus? Ya... Yesus, Sang Guru agung, yang juga adalah Batu Karang agung... dan Pintu agung... dan Gembala agung, Anda tahu 'kan, Pastor agung!

# MARKUS 14 ayat 17

MARK 14 VS 17

Jesus took this simple activity... for His disciples... anywhere and everywhere... those who do the math... who are following Him, and learning from Him... not to dispute and argue about; but simply, to remember HIM.

After all, they didn't have cameras; and He certainly didn't have time to sit for a painting.

Jesus was not super woo-woo weird; He wasn't into hocus pocus! He was super natural... which means: He was super normal!

This event did not happen in a great cathedral... nor even in a little church house. So, you can ask yourself: When is the last time you took bread? ... or a cracker... or a tortilla... or rice cake... that does not matter... what matters is we remember Him! And took a cup? with chardonnay... or grape juice... or even with water: Jesus can change water to wine... that doesn't matter; neither the bread nor the cup matters!

What matters is to do it: there in your home... or wherever you are; and remember Him! Right where you are!

**Verse<sup>23</sup> And He took the cup,**

**and when He had given thanks,**

**He gave it to them:**

**and they all drank of it** (...notice, whoever was there in that home).

**they all** (...nobody excluded) **drank of it**,

**<sup>24</sup> And He said unto them,**

**This is My blood of the new testament,**

**which is shed for many.**

KJV-LITE™ VERSES

[www.ilibros.net/KJV-lite.html](http://www.ilibros.net/KJV-lite.html)

Yesus melakukan kegiatan sederhana ini... untuk murid-murid-Nya... di mana saja dan di segala tempat... orang-orang yang mengerjakan soal matematika itu... yang mengikuti Dia, dan belajar dari-Nya... bukan untuk diperselisihkan dan diperdebatkan; melainkan hanya, supaya mereka mengingat Dia.

Karena bagaimanapun juga, mereka tidak mempunyai kamera pada waktu itu; dan Dia pasti tidak punya waktu untuk duduk dan melukis.

Yesus bukanlah orang super aneh yang berkecimpung dalam hal-hal gaib yang tidak karuan; Ia tidak tertarik dengan segala omong kosong dan tipuan yang dipentaskan untuk memperdaya orang! Dia super natural... yang berarti: Dia super normal!

Peristiwa ini tidak terjadi di sebuah katedral besar... atau bahkan di sebuah rumah yang dijadikan gereja kecil. Jadi, Anda dapat bertanya pada diri Anda sendiri: Kapan terakhir kali Anda mengambil roti? ... atau biskuit... atau tortilla [roti jagung atau gandum]... atau ketupat... tidak masalah... yang menjadi masalah adalah kita mengingat Dia! Dan mengambil cawan? dengan anggur putih... atau jus anggur... atau bahkan dengan air: Yesus bisa mengubah air menjadi anggur... itu tidak masalah; baik roti maupun cawannya tidaklah penting!

Yang penting adalah melakukannya: di sana di rumah Anda... atau di mana pun Anda berada; dan mengingat Dia! Di situ juga di mana Anda berada!

**Ayat<sup>23</sup> Sesudah itu Ia mengambil cawan,**

**dan mengucap syukur,**

**lalu memberikannya kepada mereka:**

**dan mereka semuanya minum dari cawan itu** (...perhatikan, siapa pun yang ada di dalam rumah itu).

**mereka semuanya** (...tanpa kecuali) **minum dari cawan itu**,

**<sup>24</sup> Dan Ia berkata kepada mereka,**

**Inilah darah-Ku, darah perjanjian baru,**

**yang ditumpahkan bagi banyak orang.**

# MARKUS 14 ayat 17

MARK 14 VS 17

**25 Verily... AMEN! (...of a certainty)**

**I say unto you, I will not drink more...**

**of the fruit of the vine (...and did we hear Him?)**

This cup holds...**the fruit of the vine** ...which makes a lot a sense, especially since Jesus adds this next phrase),

**until that day that I drink it new (...I drink it again)**

**in the kingdom of God.**

Now, does anyone really think that Jesus, the Lord of Glory... someday will be drinking His own blood at the marriage supper of the Lamb... in the kingdom of God?

Or did Jesus give us a meaningful event, whereby we might remember Him in 2 ways:

1. As we hold in our hand... that piece of broken bread... and thankfully remember: His body was broken for you and me... *so with His stripes we were healed;*

2. As we hold in our hand ... that cup with the fruit of the vine... and remember: *without the shedding of His blood... there would be no forgiveness;*

Hebrews 10 reminds us: *For it is impossible... for the blood of bulls and goats to take away sins... and the offering of the body of Jesus Christ once... after He offered one sacrifice for sins... He sat down... because only one offering was needed: His!*

Isaiah wrote about this Suffering Servant... *when we shall make His soul our offering for sin... He shall see the travail of His soul and be satisfied.*

Jesus said...

**I will not drink more... of the fruit of the vine...  
until that day that I drink it new**

**in the kingdom of God.**

**KJV-LITE™ VERSES**

[www.ilibros.net/KJV-lite.html](http://www.ilibros.net/KJV-lite.html)

**25 Sesungguhnya... AMIN! (...dengan pasti)**

**Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan minum lagi... hasil pokok anggur** (...dan apa kita mendengarkan Dia?)

Cawan ini berisi... **hasil pokok anggur**... yang sangat masuk akal, terutama karena Yesus menambahkan frasa berikutnya ini),

**sampai pada hari Aku meminumnya secara baru  
dalam kerajaan Allah.**

Nah, apa orang benar-benar berpikir bahwa Yesus, Tuhan yang Mulia... pada suatu hari nanti akan meminum darah-Nya sendiri dalam perjamuan kawin Anak Domba... dalam kerajaan Allah?

Atau apakah Yesus memberi kita sebuah peristiwa yang bermakna, yang dengannya kita bisa mengingat Dia dengan 2 cara:

1. Sewaktu kita memegang di tangan kita... potongan dari roti yang dipecah-pecahan itu... dan mengingat dengan penuh syukur: tubuh-Nya dipecah-pecahan untuk Anda dan saya... *jadi oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembah;*

2. Sewaktu kita memegang di tangan kita... cawan dengan hasil pokok anggur itu... dan mengingat: *tanpa penumpahan darah-Nya... tidak ada pengampunan;*

Ibrani 10 mengingatkan kita: *Sebab tidak mungkin... darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa... dan persembahan tubuh Yesus Kristus satu kali... setelah Ia mempersembahkan satu korban saja karena dosa... Ia duduk... karena hanya satu korban yang diperlukan: korban-Nya!*

Yesaya menulis tentang Hamba yang Menderita ini... *apabila kita membuat jiwa-Nya sebagai korban penobat dosa... Ia akan melihat susah payah jiwa-Nya dan menjadi puas.*

Yesus berkata...

**Aku tidak akan minum lagi... hasil pokok anggur... sampai pada hari Aku meminumnya secara baru**

**dalam Kerajaan Allah.**